

eJournal Administrasi Bisnis, 2023, 11(3): 192-204

ISSN 2355-5408, e-ISSN 2355-5416

© Copyright 2023, <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/index>

## **Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningatan Perekonomian Masyarakat di Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser**

**Nurul Istiqlaliah, Adietya Arie Hetami**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara

Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

[E-mail: nurulistiqlaliah17@gmail.com](mailto:nurulistiqlaliah17@gmail.com)

### **Abstrak**

BUM Desa Amanah sebagai wadah yang menggali potensi desa dan kekayaan alam dari hasil pertanian dan perkebunan, yang diharapkan dapat menemukan kelebihan dan ciri khas desanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan BUM Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan BUM Desa. Penelitian ini menggunakan metode Analisis SWOT menggunakan perhitungan IFAS, EFAS Diagram Analisis SWOT serta Matriks SWOT untuk menentukan alternatif strategi baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara secara tidak terstruktur kepada *Key Informan* dan *Informan*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi SO yaitu memanfaatkan kekuatan dan merebut peluang, alternatif strategi yang dapat diterapkan pada BUM Desa Amanah yaitu 1) Mempertahankan mutu dan kualitas bahan baku yang diperoleh dari sumber yang berkualitas, 2) Meningkatkan pengelolaan manajemen dan loyalitas pengurus untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap BUM Desa, 3) Memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan dukungan pemerintah, 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lainnya sebagai Salah satu BUM Desa di Kecamatan Kuaro yang mengelola mata air secara profesional. Faktor pendukung BUM Desa yaitu mendapatkan respon positif dari masyarakat dengan menjadi satu satunya pengelola mata air bersih di Desa Padang Jaya, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten, serta perlunya peremajaan kembali sarana dan prasarana BUM Desa Amanah.

**Kata Kunci:** SWOT, BUM Desa, Strategi Pengembangan

## Pendahuluan

Menurut (Kementerian Kelautan dan Perikanan, n.d.) Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar dengan jumlah pulau sebanyak 16.771 pulau. Sebagai salah satu Negara yang diapit dua benua Asia dan Australia, Indonesia disebut sebagai Negara yang strategis (KBRI, n.d.). Dengan letak geografis tersebut Indonesia memiliki potensi yang besar dan keuntungan dibidang Industri, ekonomi dan pariwisata (kompas, n.d.), Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dikelola oleh pihak yang dipercaya dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat (*Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM\_Kemajuan Pengujian*, n.d.).

Menurut (“UUD RI,” 2003) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan upaya masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ismawati, 2020). BUM Desa merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa bersama masyarakat guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi (Yustina NFP & Purbantara, 2019) diperkuat dengan Peraturan pemerintah Nomor 11 tahun 2011 desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Jogloabang, 2020), dengan itu perlu diadakan sebuah perencanaan yang matang untuk mengetahui potensi desa (Kamaroesid, 2016). Pendirian BUM Desa harus di sesuaikan dengan kebutuhan pokok masyarakat untuk mendukung terpenuhnya sarana dan fasilitas desa (Kushartono, n.d.). BUM Desa dibangun atas inisiatif masyarakat dengan prinsip kooperatif, partisipatif, transparasi, emansipasi, akuntabel dan sustainable (Admin, n.d.-b). Keberadaan BUM Desa akan menjadi wadah untuk menggali potensi desa dan kekayaan alam dari hasil pertanian dan perkebunan (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2017).

Strategi pengembangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen selaku pengelola dalam mengembangkan objek agar dapat meningkatkan pendapatan usaha (Yunus, 2016). Perkembangan objek yang dimaksud harus memperhatikan sarana dan prasarana yang memadai mulai dari infrastruktur jalan, alokasi pendanaan, sumber daya alam dan sebagainya (Taufiqurokhman, 2016).

Desa sebagai penggerak ekonomi terkecil di pemerintahan memiliki aset yang digunakan untuk mempertahankan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Departemen PKDSP FE Universitas Brawijaya, 2007) harus terhambat karena adanya pandemic Covid-19 yang memberikan dampak cukup signifikan terhadap ekonomi desa, sejak diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial secara Besar) pada tahun 2020 mengakibatkan beberapa unit usaha BUM Desa yang dikelola oleh desa mengalami penurunan pendapatan dikarenakan harus mengurangi jam operasional, meliburkan atau memberhentikan karyawan, terkendala proses

distribusi, dan penutupan usaha untuk sementara hal ini menyebabkan angka pengangguran dan kemiskinan bertambah (Kompas, 2020).

Kalimantan Timur mempunyai 841 desa di 130 kecamatan, tercatat sebanyak 704 desa membentuk BUM Desa dan 137 desa belum terbentuk dan tersebar di 7 kabupaten sedangkan Kabupaten Paser mempunyai 139 desa di 10 kecamatan sebanyak 132 desa sudah terbentuk BUM Desa dan hanya 7 desa yang belum terbentuk (Antara News, n.d.).

BUM Desa Amanah terletak di Desa Padang jaya dan dikenal sebagai salah satu BUM Desa yang mengelola air bersih secara profesional (KALTIM POST, n.d.). Berdasarkan peeraturan Desa Padang Jaya No. 09 tahun 2009 BUM Desa Amanah beroperasi sejak tahun 2009 dan bergerak di bidang pengelolaan air bersih, kebun desa (Kelapa sawit), pasar desa (Agen bri link, penyewaan tenda dan BPJS) dan unit saprodi (*BUMDesa "AMANAHI,"* n.d.). Pengelolaan air bersih yang berasal dari pegunungan setempat sehingga pendapatan terus stabil dalam kurun waktu beberapa tahun ini.

BUM Desa Amanah mendapatkan piagam penghargaan pada tahun 2021 dalam kegiatan "Lomba Inovasi BUM Desa tingkat Provinsi Kalimantan Timur" (Admin, n.d.-a) dengan adanya lomba tersebut BUM Desa memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam hal pengembangan usaha mikro dan terlihat dengan banyaknya umkm yang berkembang setelah adanya BUM Desa. Kondisi BUM Desa saat ini dapat dikatakan stabil dalam kurun waktu beberapa tahun ini jika dilihat dari pendapatan Bersih BUM Desa Padang Jaya, pada tahun 2017 pendapatan BUM Desa Rp. 168,752,878, tahun 2018 yaitu Rp. 127, 863, 553, tahun 2019 yaitu Rp. 130,601,548 serta pada tahun 2020 Rp. 125,424,666. walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan namun menurut ibu sunarti penurunan ini tidak berdampak besar terhadap pengembangan BUM Desa Amanah desa Padang Jaya. dengan perkembangan BUM Desa Amanah serta melihat faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang maka strategi alternatif diperlukan agar usaha dapat berjalan dengan baik, mengembangkan jaringan usaha, menarik minat investor, serta diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan meningkatkan pendapatan desa.

Maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan BUM Desa Amanah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, 2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ekonomi masyarakat melalui alternatif strategi yang ditawarkan, 3) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan BUM Desa Amanah di Desa Padang Jaya.

## **Metode**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian menggunakan analisis SWOT (Strength, weakness, Opportunity, Threat), menganalisis faktor pendukung dan penghambat

serta alternatif strategi pengembangan serta implementasi terhadap BUM Desa Amanah. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara serta data skunder yang di dapatkan dari laporan keuangan, jurnal, dan buku. Teknik analisis data menggunakan analisis SWOT dengan perhitungan IFAS, EFAS, diagram SWOT dan Matriks SWOT.

### Hasil dan Pembahasan

BUM Desa Amanah merupakan desa yang berlokasi di Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, berdiri pada tahun 2009, dalam rangka mendukung pennyelenggaraan otonomi desa, meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi desa, pembentukan BUM Desa ini diatur dalam Peraturan desa Nomor 09 Tahun 2009 tentang Perubahan Peraturan Desa Badan Usaha Milik Desa “AMANAH” Desa Padang Jaya dan Surat Keputusan Kepala Desa Padang Jaya Nomor 03 Tahun 2009 tentang pengurus, pengawas dan pemeriksaan BUM Desa. Modal awal BUM Desa yaitu Rp. 50.000.000 dan dimanfaatkan untuk beberapa unit usaha yaitu usaha pengelolaan air bersih, usaha kebun desa, usaha pasar desa, penyewaan tenda serta pembayaran agen BRI Link dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang serta di ketuai oleh Ibu Sunarti.

Tahap wawancara dilakukan kepada ketua BUM Desa Amanah yaitu Ibu sunarti sebagai key informan karena dianggap mengerti mengenai BUM Desa secara internal maupun eksternal serta dilakukan wawancara secara random kepada masyarakat Desa Padang Jaya sebagai konsumen tetap BUM Desa Amanah, maka didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis SWOT**

S	W
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan baku berkualitas dan langsung dari alam</li> <li>b. Harga yang ditawarkan terjangkau</li> <li>c. Pengelolaan manajemen baik</li> <li>d. Pengurus BUM Desa Amanah memiliki loyalitas yang tinggi</li> <li>e. lokasi strategis dan mudah dijangkau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas sdm BUMDesa kurang memadai</li> <li>b. Sarana dan prasarana kurang memadai</li> <li>c. Peremajaan sarana</li> <li>d. Kondisi jalan menuju BUM Desa Amanah kurang baik</li> </ul>
O	T
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan teknologi</li> <li>b. Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis</li> <li>c. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah</li> <li>d. Memiliki potensi desa yang bagus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang Memanfaatkan teknologi dalam pengembangannya</li> <li>b. Faktor cuaca</li> <li>c. Munculnya pesaing dengan harga produk lebih murah</li> </ul>

untuk dikembangkan e. Menjadi satu-satunya bumdes di desa padang jaya f. Persepsi masyarakat desa terhadap bumdesa sangat baik	
--	--

Selanjutnya dalam tahap ini seluruh data informasi berupa hasil identifikasi faktor strategi akan diberikan penilaian bobot dan rating perhitungan *Internal Factors Analysis Summary (IFAS)* terhadap faktor kekuatan dan kelemahan serta perhitungan *Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)* yaitu peluang dan acaman dengan cara mengalikan bobot item dan rating untuk mendapatkan total skor, sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)***

No	Faktor-faktor strategi internal	Bobot item	Rating	Skor
	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>			
1	Bahan Baku yang digunakan berkualitas dan langsung dari alam	0,136	4	0,54
2	Harga yang ditawarkan terjangkau	0,111	4	0,44
3	Manajemen pengelolaan BUM Desa Amanah sangat baik	0,114	3	0,34
4	Pengurus BUM Desa Amanah memiliki loyalitas yang tinggi	0,119	4	0,48
5	Lokasi BUM Desa Amanah strategis dan dapat dijangkau masyarakat desa	0,125	4	0,50
	<b>Total skor kekuatan</b>	<b>0,605</b>		<b>2,31</b>
	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>			
1	Kualitas SDM BUM Desa Amanah Kurang Memadai	0,096	3	0,29
2	Sarana Prasarana dalam pengembangan BUM Desa kurang mendukung	0,097	3	0,29
3	BUM Desa Amanah memerlukan Pembaruan sarana dan prasarana	0,111	3	0,33
4	Kondisi jalan menuju BUM Desa Amanah Kurang baik	0,092	4	0,37
	<b>Total skor kelemahan</b>	<b>0,395</b>		<b>1,28</b>
	<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>3,58</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan matriks IFAS pada tabel 1 menunjukkan bahwa faktor yang menjadi kekuatan utama BUM Desa Amanah adalah Bahan Baku yang digunakan berkualitas dan langsung dari alam dengan skor 0,54 yang merupakan skor kekuatan tertinggi jika dibandingkan dengan faktor-faktor kekuatan lainnya. Hal

ini menunjukkan bahwa bahan baku dengan kualitas yang baik hal ini dibuktikan dengan PH Air yang pernah mencapai 8, bibit padi yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bibit padi terbaik. Sedangkan kelemahan utama adalah BUM Desa Amanah adalah kondisi jalan menuju BUM Desa Amanah kurang baik dengan skor 0,37. hal tersebut menunjukkan bahwa jalan menuju ke BUM Desa Amanah terbilang kurang bagus masih terdapat beberapa jalan yang rusak dan berlubang sehingga membahayakan pengguna jalan terutama bagi pengunjung Desa Padang Jaya.

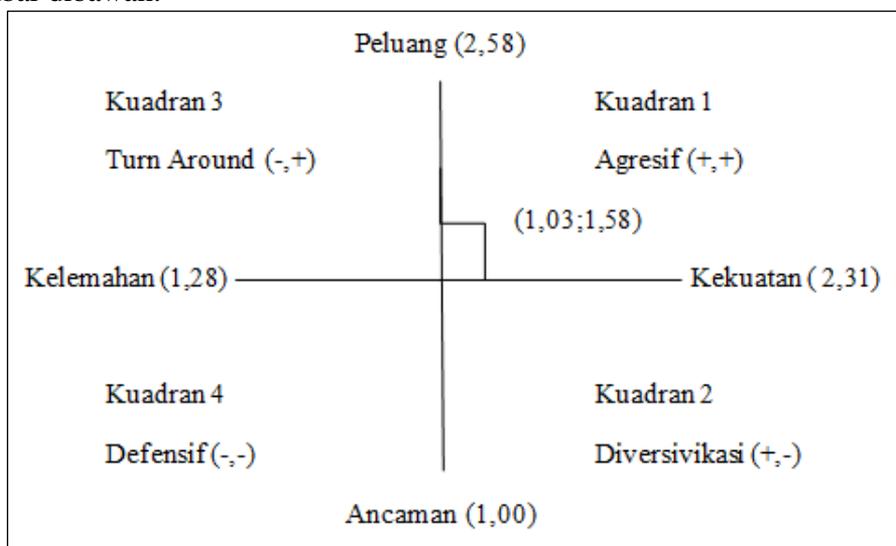
**Tabel 3. Hasil Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)**

No	Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot Item	Rating	Skor
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>				
1	Perkembangan teknologi semakin maju	0,117	4	0,47
2	Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis	0,113	3	0,34
3	Mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan kabupaten	0,121	4	0,49
4	Memiliki potensi desa yang bagus untuk di kembangkan	0,121	4	0,49
5	Menjadi satu satunya BUM Desa di desa Padang Jaya	0,117	4	0,47
6	Persepsi Masyarakat desa terhadap BUM Desa sangat baik	0,109	3	0,33
<b>Total skor peluang</b>		<b>0,701</b>		<b>2,58</b>
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>				
1	BUM Desa Amanah kurang memanfaatkan teknologi dalam pengembangannya	0,089	3	0,27
2	Faktor cuaca	0,107	4	0,43
3	Munculnya pesaing dengan harga produk lebih murah	0,103	3	0,31
<b>Total skor ancaman</b>		<b>0,299</b>		<b>1,00</b>
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,6</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan matriks pada tabel EFAS menunjukkan bahwa faktor yang menjadi peluang utama pada BUM Desa Amanah adalah Mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan kabupaten dengan jumlah skor 0,49 dukungan dari pemerintah desa dan kabupaten diperlukan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mitra bisnis terhadap BUM Desa, dukungan ini diberikan untuk dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kualitas SDM dalam mengikuti pelatihan dan sebagainya, menurut observasi yang penulis lakukan BUM Desa

Amanah sebagai penyumbang PAD terbesar dipercaya oleh pemerintah untuk semakin melakukan pengembangan usaha dibantu oleh pemerintah desa dan kabupaten dengan jumlah skor yang sama yaitu memiliki potensi desa yang bagus untuk di kembangkan Desa Padang Jaya memiliki beberapa potensi yang baik untuk di kembangkan, maka potensi yang sangat terlihat saat ini yaitu pengembangan dan pengelolaan air bersih yang disalurkan kepada masyarakat setempat, AMDK (Air Minum dalam Kemasan), budidaya lele yang dikelola oleh Karang Taruna dan beberapa wisata air yang berhenti berkembang sejak adanya covid-19. Selanjutnya dilakukan pemetaan diagram analisis SWOT seperti gambar dibawah:



**Gambar 1. Diagram Analisis SWOT**

Terletak pada titik (1.03 dan 1.58) dari titik tersebut dapat disimpulkan bahwa BUM Desa Amanah bergerak secara progresif. Progresif yaitu BUM Desa Amanah dalam kondisi prima dan siap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan untuk meraih kemajuan secara maksimal.

Dari penyusunan strategi strategi pada matriks ini menghasilkan empat strategi alternatif yaitu strategi SO (*Strengths – Opportunities*), strategi ST (*Strengths - Threats*), strategi WO (*Weakness - Opportunities*), strategi WT (*Weakness - Threats*) hasil dari keempat strategi diatas, beberapa alternatif strateginya yaitu:

a. SO (*Strengths – Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pemikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya (Rangkuti, 2016:84). Strategi SO yang ditempuh adalah

strategi memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada pada BUM Desa sebagai berikut :

1. Mempertahankan mutu dan kualitas bahan baku yang dapat diperoleh dari sumber yang berkualitas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra bisnis.
  2. Pengelolaan manajemen yang baik serta loyalitas pengurus yang baik dapat meningkatkan persepsi masyarakat terhadap BUM Desa sehingga dapat dipercaya sebagai satu satunya BUM Desa di Desa Padang Jaya.
  3. Memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan dukungan pemerintah serta lokasi strategis dan mudah dijangkau menjadikan BUM Desa Amanah dipercaya sehingga dapat memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan dukungan pemerintah.
  4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lainnya sebagai Salah satu BUM Desa di Kecamatan Kuaro yang mengelola mata air secara profesional dengan harga yang ditawarkan terjangkau.
- b. Strategi ST (*Strength – Threats*)
- Strategi ST dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman (Rangkuti, 2016:84). Berdasarkan teori tersebut, dapat ditemukan strategi ST yang dapat digunakan sebagai berikut :
1. Memanfaatkan teknologi sebagai cara untuk mempromosikan dan memperkenalkan bumdes secara luas kepada masyarakat sekitar desa padang jaya dan pemerintah setempat .
  2. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mengatasi cuaca yang buruk akibat musim yang tidak menentu dengan menyediakan penampungan air bersih serta saringan pembersih air sehingga air yang mengalir tidak terlalu keruh.
  3. Mempertahankan harga yang murah (Air bersih) dengan kualitas terbaik agar dapat tetap dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai satu-satunya pengalir air di Desa Padang Jaya.
- c. Strategi WO (*Weakness - Opportunities*)
- Strategi WO dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada (Rangkuti, 2016:84). Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal, berikut penjelasannya:
1. Meningkatkan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi yang ada guna memperkenalkan dan mempromosikan BUM Desa sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat desa dan mitra bisnis
  2. Memulai untuk meningkatkan sarana dan prasarana BUM Desa dan mengupayakan untuk melakukan peremajaan kembali pipa penyaluran air kepada masyarakat dengan bantuan pemerintah desa, kabupaten dan mitra BUM Desa.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan daya tarik masyarakat BUM Desa sebagai konsumen tetap BUM Desa Amanah.
  4. Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan dan pelatihan SDM secara online maupun offline.
  5. Meningkatkan persepsi dan kepercayaan masyarakat untuk mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana.
- d. Strategi WT (*Weakness – Threats*)
- Strategi WT ini diterapkan berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman (Rangkuti) Strategi WT bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dengan menghindari ancaman eksternal, adapun strategi strategi WT sebagai berikut:
1. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan kepada SDM serta memanfaatkan teknologi yang ada dalam mengembangkan BUM Desa Amanah sebagai langkah untuk meningkatkan minat konsumen.
  2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana serta jalan menuju BUM Desa Amanah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUM Desa.

### **Strategi Pengembangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa strategi yang dapat diterapkan pada BUM Desa Amanah adalah strategi SO (*Strength - Opportunity*) dengan nilai tertinggi yaitu 4.85. Strategi S-O dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi ini menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Hal ini memiliki arti bahwa BUM Desa Amanah dapat menangkap seluruh peluang dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya. Beberapa alternatif strategi pengembangan BUM Desa Amanah yaitu:

1. Mempertahankan mutu dan kualitas bahan baku yang dapat diperoleh dari sumber yang berkualitas dengan cara melakukan pengecekan stok bahan baku secara berkala seperti mengecek PH air dan kebersihan sumber mata air agar air yang digunakan aman untuk kebutuhan sehari-hari serta mendengarkan kritik, saran dan keluhan masyarakat untuk perbaikan BUM Desa kedepannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra bisnis.
2. Pengelolaan manajemen yang baik serta loyalitas pengurus yang baik dapat meningkatkan persepsi masyarakat terhadap BUM Desa sehingga dapat dipercaya sebagai satu satunya BUM Desa di Desa Padang Jaya. Pengelolaan manajemen yang baik serta loyalitas pengurus dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang dilakukan secara berkala, memberikan

- apresiasi terhadap kinerja pengurus BUM Desa, memberikan hak pengurus sesuai dengan kewajiban yang dilakukan, hal ini dilakukan untuk menambah kepercayaan masyarakat Desa Padang Jaya.
3. Memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan dukungan pemerintah. Dengan lokasi strategis dan mudah untuk dijangkau memungkinkan BUM Desa untuk memperluas pangsa pasar dan jaringannya dengan cara membangun objek wisata air di Desa Padang Jaya sehingga dapat menarik wisatawan diluar Desa Padang jaya dan di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Padang Jaya.
  4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lainnya sebagai salah satu BUM Desa di Kecamatan Kuaro yang mengelola mata air secara profesional dengan harga yang ditawarkan terjangkau, dengan cara kerjasama dengan desa sekitar Kecamatan Kuaro dalam hal pengadaan air bersih.

### **Analisis Strategi Alternatif**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian penulis, maka diketahui alternatif strategi ini akan berguna dalam kurun waktu panjang maupun pendek, kemudian strategi yang ada disusun sesuai dengan jangka waktu yang diperlukan dengan mempertimbangkan pendapat masyarakat dengan jangka waktu terdekat yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

1. Rencana Jangka Pendek
  - a. Sebagai satu satunya BUM Desa di Kecamatan Kuaro yang mengelola mata air secara profesional dengan harga yang ditawarkan terjangkau, memungkinkan BUM Desa memperluas kerjasama dan penyebaran air bersih di luar desa Padang Jaya.
  - b. Memanfaatkan teknologi sebagai cara untuk mempromosikan serta meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan dan pelatihan secara *online* serta memperkenalkan BUM Desa secara luas kepada masyarakat diluar desa padang jaya dengan cara melakukan promosi produk masyarakat Desa Padang Jaya melalui sosial media ataupun *e-commerce* dengan bantuan BUM Desa Amanah.
  - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mengatasi cuaca yang buruk akibat musim yang tidak menentu dengan menyediakan penampungan air bersih serta saringan pembersih air sehingga air yang mengalir tidak terlalu keruh saat pergantian musim.
2. Strategi Jangka panjang
  - a. Meningkatkan persepsi dan kepercayaan masyarakat untuk mendukung perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana. Kepercayaan masyarakat menjadi pendukung BUM Desa untuk dapat berkembang lebih baik kedepannya.
  - b. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan kepada SDM serta memanfaatkan teknologi yang ada dalam mengembangkan

BUM Desa Amanah sebagai langkah untuk meningkatkan minat konsumen.

- c. Meningkatkan sarana dan prasarana BUM Desa dan mengupayakan untuk melakukan peremajaan kembali pipa penyaluran air kepada masyarakat dengan bantuan pemerintah desa, kabupaten dan mitra BUM Desa serta mengoptimalkan untuk membantu dalam proses perbaikan jalan menuju ke Desa Padang Jaya maupun menuju ke BUM Desa Amanah.

### **Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung BUM Desa Amanah yaitu pengembangan BUM Desa yang dilakukan saat ini menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan potensi desa sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat dengan menjadi satu satunya pengelola mata air bersih di Desa Padang Jaya, BUM Desa memberikan aliran air secara gratis kepada kantor kepala desa, masjid, sekolah, dan sebagainya. Letak BUM Desa yang strategis dapat dijangkau oleh masyarakat setempat untuk melakukan pembayaran listrik, air dan BRI Link.

Sedangkan faktor penghambat BUM Desa Amanah menurut penulis adalah kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang penempatan, kurangnya sarana dan prasarana pengembangan BUM Desa dan perlunya peremajaan pipa air yang digunakan untuk mengalirkan air kepada masyarakat sekitar.

### **Simpulan**

Strategi SO merupakan strategi yang dijalankan berdasarkan perhitungan analisis SWOT dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Alternatif strategi pengembangan BUM Desa Amanah yakni: Mempertahankan mutu dan kualitas bahan baku untuk meningkatkan kepercayaan mitra, meningkatkan pengelolaan manajemen yang baik sehingga dapat meningkatkan persepsi masyarakat, memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan dukungan pemerintah, meningkatkan kerjasama dengan pihak lainnya sebagai salah satu BUM Desa di Kecamatan Kuaro yang mengelola mata air secara profesional.

Alternatif strategi yang ditawarkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, karena strategi alternatif yang dihasilkan oleh perhitungan pada penelitian ini kemudian dijadikan sebagai strategi jangka panjang dan jangka pendek. Jika melihat kebutuhan masyarakat akan air bersih maka BUM Desa Amanah dianggap menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa Padang Jaya selain itu BUM Desa Amanah juga membantu peningkatan perekonomian masyarakat dengan meningkatnya kerjasama pihak luar dengan mengangkat produk lokal masyarakat. Strategi mengenai pengembangan teknologi juga berpengaruh besar terhadap pergerakan perekonomian masyarakat, karena dapat membantu meningkatkan strategi promosi, pengembangan SDM dan sebagainya.

Faktor pendukung BUM Desa Amanah adalah pengembangan BUM Desa yang dilakukan saat ini menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan potensi desa sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat dengan menjadi satu satunya pengelola mata air bersih di Desa Padang Jaya, BUM Desa memberikan aliran air secara gratis kepada kantor kepala desa, masjid, sekolah, dan sebagainya. letak BUM Desa yang strategis dapat dijangkau oleh masyarakat setempat untuk melakukan pembayaran listrik, air dan BRI Link sedangkan faktor penghambat BUM Desa Amanah adalah kurangnya Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan bidang penempatan, kurangnya sarana dan prasarana BUM Desa Amanah, perlunya peremajaan pipa air serta faktor cuaca yang selalu berubah-ubah menjadi permasalahan dan penghambat dalam pengembangan BUM Desa Amanah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis berterima kasih kepada Rektor Universitas Mulawarman, kepada Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, kepada Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis, kepada dosen pembimbing serta pengurus BUMDesa Amanah yang telah membantu penelitian ini, juga kepada pengelola jurnal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman.

### **Daftar Pustaka**

- Admin. (n.d.-a). *Bumdes Padang Jaya Tiga Terbaik Kaltim, Saat ini dilakukan Penilaian - MCKabPaser*. Retrieved March 9, 2023, from <https://mediacenter.paserkab.go.id/berita/bumdes-padang-jaya-tiga-terbaik-kaltim-saat-ini-dilakukan-penilaian/>
- Admin. (n.d.-b). *Meningkatkan Perekonomian Desa Melalui BUMDes - masterplandes.com*. Retrieved November 4, 2021, from <https://www.masterplandes.com/bumdes/meningkatkan-perekonomian-desa-melalui-bumdes/>
- Antara News. (n.d.). *Jumlah BUMDes Kaltim Capai 70 Persen - ANTARA News Kalimantan Timur*. Retrieved June 14, 2021, from <https://kaltim.antaranews.com/berita/47836/jumlah-bumdes-kaltim-capai-70-persen>
- BUMDesa "AMANAH."* (n.d.). Retrieved March 9, 2023, from <https://www.padangjaya.desa.id/artikel/2022/5/26/bumdesa-amanah>
- Departemen PKDSP FE Universitas Brawijaya. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. In *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2017). *Memahami Dan Mengerti: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Bulelengkab.Go.Id. <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/memahami-dan-mengerti-badan->

- usaha-milik-desa-bumdes-45
- Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM\_Kemajuan pengujian. (n.d.). Retrieved March 10, 2023, from <https://ebtke.esdm.go.id/post/2019/04/05/2194/menteri.jonan.pengelolaan.sumber.daya.alam.untuk.kemakmuran.rakyat>
- Ismawati, N. R. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i1.4250>
- Jogloabang. (2020). *UU 6 tahun 2014 tentang Desa*. Www.Jogloabang.Com.
- KALTIM POST. (n.d.). *Mengenal Bumdes Amanah, Salah Satu Bumdes yang Kelola Profesional Air Bersih Pegunungan* | Kaltim Post. 14 Februari 2020. Retrieved October 19, 2021, from <https://kaltim.prokal.co/read/news/367039-mengenal-bumdes-amanah-salah-satu-bumdes-yang-kelola-profesional-air-bersih-pegunungan>
- Kamaroesid, H. (2016). Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. In *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- KBRI. (n.d.). Retrieved March 10, 2023, from <https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/geografi/41/etc-menu>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (n.d.). *Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Retrieved June 13, 2021, from <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4270-jumlah-pulau>
- kompas. (n.d.). *Pengaruh Letak Geografis Indonesia di Berbagai Bidang Kehidupan Halaman all - Kompas.com*. Retrieved March 10, 2023, from <https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/13/120000869/pengaruh-letak-geografis-indonesia-di-berbagai-bidang-kehidupan?page=all>
- Kompas. (2020). Momentum Kebangkitan BUMDes di Masa Pandemi. 26 Juni. <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/06/26/momentum-kebangkitan-bumdes-di-masa-pandemi>
- Kushartono, E. W. (n.d.). *PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDes )* Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang.
- Taufiqurokhman. (2016). *Mengenal Manajemen Strategik*.
- UUD RI. (2003). *Records Management Journal*, 1(2), 1–15. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/6TAHUN2014UU.htm>
- Yunus, E. (2016). *Buku Manajemen Strategi*. 1–238.
- Yustina NFP, F., & Purbantara, A. (2019). *Modul Kkn Tematik Desa Membangun Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa)*. 346.